

MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN AUDIO VISUAL UNTUK PROSES MENGHAFAL ANAK KELAS II SD DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS

Mega Rahayu Arifin Putri

158620600064/B1/S1/PGSD Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

mrahayu939@gmail.com

Artikel ini dibuat untuk Memenuhi Tugas Ujian Tengah Semester (UTS) pada Matakuliah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Dosen Pengampu Mohammad Faizal Amir, M.Pd

Abstrak

Pendidikan merupakan aktivitas manusia yang bertujuan demi tercapainya pengetahuan, pengalaman, serta hal lainnya pada peserta didik apalagi anak SD. SD atau sekolah dasar adalah awal jenjang pendidikan formal yang diterapkan di Indonesia yang harus ditempuh selama 6 tahun, yaitu dimulai dari kelas 1 hingga ke kelas 6. Pelajar di sekolah dasar pada umumnya berusia 7 hingga 12 tahun, dalam usia inilah pendidikan mengenai bahasa Inggris harus mulai diperkenalkan dan diajarkan. Pendidikan sendiri didalamnya terdapat beberapa proses yang saling terlibat, yakni pembelajaran, metode, keterampilan, demi tercapainya tujuan pendidikan yang saling terikat satu sama lain. Salah satu komponen yaitu media pembelajaran yang digunakan dalam proses pendidikan tersebut. Baik dari media visual maupun non visual. Media Pembelajaran Audio Visual adalah suatu media yang dapat merangsang indera penglihatan dan indera pendengaran bersama-sama karena dalam media ini terdapat unsur suara dan unsur gambar (Soendjojo Dirdjosoemarto, 2000:19). Dewasa ini, mata pelajaran dalam proses pembelajaran sangat kompleks, salah satunya yakni bahasa Inggris. Perlu adanya cara khusus dalam proses penghafalan bahasa Inggris. Untuk itulah penulis menggunakan metode penghafalan bahasa Inggris untuk kelas II sekolah dasar dengan menggunakan media pembelajaran audio visual. Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode histori, dimana membuat siswa menghafal. Menghafal juga perlu kita terapkan sebagai pembelajaran sejak dini dimana nantinya mereka akan tetap mengingat arti kata dari bahasa Inggris yang diajarkan

Kata kunci : Pendidikan, Media, Pembelajaran, Menghafal, Bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Pada mata pelajaran bahasa Inggris sangat perlu diberikan kepada siswa yang dimulai pendidikan sekolah tingkat dasar. Bertujuan agar siswa mampu menghafal kata-kata dasar sedari dini. Meningkatnya minat belajar siswa adalah salah satu tugas seorang guru untuk membimbing siswa nya agar menjadi siswa yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Kebanyakan guru kurang berkreasi dalam pembelajaran atau kurangnya minat bagi guru untuk mencari kreasi dalam pengajaran, guru biasanya hanya lebih condong menggunakan metode ceramah dibandingkan dengan menggunakan media lainnya. Amir mengatakan bahwa "kebanyakan guru dalam proses pembelajaran masih kurang bisa memperhatikan kemampuan berpikir siswa dan metode mengajar yang digunakan kurang bervariasi". Kurang mampunya seorang guru dalam menentukan suatu media pembelajaran

merupakan faktor terbesar dalam menurunnya keaktifan siswa dalam suatu pembelajaran, dengan seperti ini, berdampak terhadap rendahnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran Bahasa Inggris di SD. Maka dari itu guru di tuntut untuk mengembangkan ide-ide keterampilan dan bagaimana caranya pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Melalui media video penghafalan bahasa Inggris ini diharapkan siswa dapat ikut serta aktif dalam suatu pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada saat peneliti melaksanakan Observasi di SDN Pejangkung Prambon. Pada saat proses pembelajaran Bahasa Inggris guru hanya menggunakan metode ceramah dan siswa hanya mendengarkan guru menjelaskan materi di depan kelas dan mencatat materi-materi pelajaran yang ditulis oleh guru di papan tulis. Sehingga kegiatan pembelajarannya terlihat

hanya searah dan membosankan, guru sebagai penyaji dan penyampai materi pelajaran, siswa sebagai penerima informasi dari apa yang telah guru jelaskan di depan kelas. Dewasa ini, kemajuan dari suatu negara dapat ditinjau dari bagaimana tingkat pendidikan dari negara tersebut. Pada dasarnya, semua pendidikan yang ada di Indonesia menerapkan prinsip yang sama, dengan adanya kurikulum yang sama. Diharapkan dengan adanya kesamaan ini, kualitas dari pendidikan dapat meningkat dan lebih mudah dipahami oleh pelaksana pendidikan, baik dari pendidik maupun peserta didik. Dengan adanya pembuatan media pembelajaran menghafal ini diharapkan mencapai tujuan pembelajaran. Disini penelitian dilakukan oleh pengajar tanpa mengganggu proses pembelajaran, atau bisa disebut pembelajaran dan penelitian berproses secara beriringan. Penelitian dilakukan sesuai kebutuhan dan dilakukan karena masalah yang muncul di kelas untuk dijadikan tolak ukur profesionalisme kualitas pendidik untuk meningkatkan hasil belajar siswanya, karena yang paling mengetahui permasalahan yang terjadi di kelas adalah pendidik kelas tersebut sendiri.

Ditambah lagi pada masa sekarang ini, dimana era baru muncul, yakni era yang serba digital. Semua aktivitas pendidikan dapat ditunjang oleh media yang serba digital. Tentunya dapat memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kualitas pendidikan saat ini. Perlu adanya kebijakan dalam penggunaan media digital ini yang nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar. Menurut Amir (2015) setiap peserta didik memiliki cara belajar yang berbagai macam dalam memahami suatu informasi atau pelajaran yang lainnya, dalam hal ini salah satu contohnya dapat dipengaruhi oleh sikap dan gaya belajar siswa. Guru dapat memberikan penjelasan kepada siswa bahwa sebenarnya menghafal itu tidaklah sulit, tetapi menyenangkan. Dalam menunjang proses pendidikan, perlu adanya media pembelajaran yang digunakan. Media pembelajaran ini dapat digolongkan dari jenis visual maupun non

visual. Yang perlu diperhatikan, demi tercapainya tujuan pembelajaran yang sesuai dengan harapan, media pembelajaran menjadi sorotan besar. Mengapa demikian? media pembelajaran merupakan senjata utama demi kelangsungan proses pembelajaran.

Dengan adanya media pembelajaran, peserta didik dapat lebih mudah menerima pelajaran. Tentunya harus ada hal yang menarik dari media pembelajaran sehingga daya tangkap peserta didik dapat optimal. Mata pelajaran yang ada saat ini, sangat kompleks menyesuaikan peradaban jaman.

Pada anak sekolah dasar, sudah dibekali dengan adanya penggunaan bahasa lokal maupun interlokal dalam mata pelajarannya. Khususnya bahasa inggris, perlu adanya hal yang unik agar mata pelajaran ini dapat ditangkap dengan baik oleh peserta didik. Terutama dalam hal menghafalan.

Penggunaan media pembelajaran berupa audio visual dalam proses menghafalan bahasa inggris berlangsung diharapkan mencapai tujuan pembelajaran, maka diperlukan pemilihan media pembelajaran yang interaktif. Guru menggunakan media ini yang membuat siswa aktif, namun kurang efisien dalam penggunaan waktu apabila siswa bergantian, namun berdampak pada konsep pemahaman siswa. Dengan penggunaan media ini diharapkan guru yang menjelaskan materi ke siswa dapat diterima dengan mudah. Sehingga, dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mengerjakan soal latihan berbahasa inggris serta dapat meningkatkan hasil prestasi peserta didik. dan juga media ini merupakan salah satu cara agar tercapainya. Diharapkan dapat memberikan sumbangan besar demi tercapainya menghafalan yang mudah dan optimal.

Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran berupa audio visual terhadap proses menghafalan anak sekolah dasar kelas II ? Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berupa audio visual terhadap proses menghafalan anak sekolah dasar kelas II. Dari penulisan artikel ini, diharapkan untuk sebagai dasar pengetahuan

tentang artikel, mengungkapkan dan mengasah keterampilan dalam menulis, serta sebagai sarana pemenuhan tugas ujian Tengah semester. Dan sebagai sarana penambahan wawasan dan pengetahuan

METODE

Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode historis. Dengan membangun ulang seluruh informasi yang ada pada kejadian sebelumnya dengan sistematis serta obyektif. Dengan mengumpulkan berbagai jenis data pendukung yang diharapkan dapat memberikan jawaban dari permasalahan yang ada.

Penggunaan ataupun cara penyampaian proses pembelajaran dengan media audio visual terbukti efektif dan dapat mudah dipahami oleh peserta didik. dengan adanya media ini, seperti gambar animasi, tayangan video, maka diharapkan agar hasil capaian prestasi peserta didik dapat dikategorikan dalam hal terbaik. Terutama pada mata pelajaran bahasa inggris kelas II Sekolah Dasar Pejangkungan Prambon Sidoarjo

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 April 2018 di SDN Pejangkungan Prambon, Sidoarjo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran audio visual dapat dibagi menjadi beberapa bagian, yakni sebagai berikut :

Suara / audio

Suara atau audio terbukti dapat meningkatkan daya ingat peserta didik. Dengan pemutaran audio ini, peserta didik dapat dengan mudah menghafal kata dalam bahasa inggris. Dengan media seperti sound, lagu-lagu dari guru, dan lain sebagainya Penulis menerapkan penggunaan lagu Menghafal abjad dengan bahasa inggris, terbukti satu kelas dari SDN Pejangkungan sebagai sampel, dapat menirukan dengan cepat apa yang mereka dengarkan. 20 dari 30 siswa dapat cepat menghafal, dan sisanya hanya

mengucapkan dengan seadanya saja sesuai apa yang mereka dengarkan

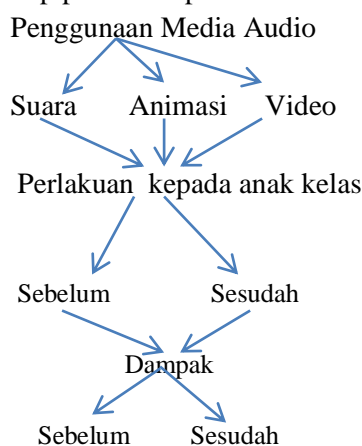
Video

Tayangan video merupakan gambaran dari animasi yang bergerak dan dapat menyita konsentrasi peserta didik. dengan adanya tayangan video ini, peserta didik menirukan apa yang mereka amati. Seperti penunjukan bagian tubuh dengan kata bahasa inggris, head, hand, body, dan lain sebagainya.

Animasi

Merupakan sebuah gambar yang bergerak dengan gerakan tertentu. Animasi dapat digolongkan sebagai media audio visual yang memberikan dampak baik pula terhadap penghafalan bahasa inggris kelas II Sekolah dasar. Animasi diberikan supaya siswa semakin tertarik dengan apa yang dilihat, tidak melulu tulisan ataupun hanya suara.

Peta konsep penelitian penulis :



Pengaruh penggunaan media pembelajaran berupa audio visual terhadap proses penghafalan anak sekolah dasar kelas II

Tabel 1. Hasil Analisa Penggunaan Media

Penggunaan media audio visual	
Sebelum	Sesudah
siswa lebih banyak diam apabila dijelaskan mengenai	siswa lebih aktif dan cepat tanggap ketika dijelaskan melalui media ini

bahasa inggris	rata-rata 25
rata-rata 5	dari 30 anak yang
dari 30 anak	dapat memahami
yang dapat	materi
memahami	setelah di
materi	ulangi tanpa
setelah	menggunakan
diulangi, siswa	media, siswa
lupa dengan	dapat mengulang
materi tersebut	materi disertai
	nyanyian

- Amir, M. F., & Sartika, S. B. (2017). *Metodologi Penelitian Dasar Bidang Pendidikan*. Sidoarjo: UMSIDA Press.
- Cahyati, R. (2012). *Pengertian Sekolah Efektif*. Jakarta: PT Gramedia.
- Diartono, D. A. (2008). *Media Pembelajaran Desain Menggunakan Photoshop Berbasis Multimedia*. Unisbank, Semarang.

Dari hasil tabel yang telah dibuktikan, dapat diketahui bahwa : Penggunaan media audio visual secara garis besar dapat membawa dampak yang baik bagi pesereta didik, peserta didik lebih cepat menghafal kata dalam bahasa inggris

Dengan adanya penggunaan Media Audio Visual guru lebih terbantu dalam mengajar dan dapat dengan mudah mengatur siswa, karena tampilan dari video yang menarik. Media ini juga dapat di kelas rendah lainnya, tapi terkhususkan untuk kelas II karena di kelas ini mereka banyak menghafal kata dasar.

KESIMPULAN

Dari data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media audio visual dalam proses penghafalan bahasa inggris anak kelas II sekolah dasar terbukti dapat berpengaruh besar terhadap penghafalan. Dibuktikan dengan adanya data yang telah di diperoleh Dengan adanya Media ini guru lebih termudahkan dalam mengkondusifkan kelas yang ramai dan lebih mengefisienkan waktu mengajar .karena apabila biasanya menggunakan metode disini menggunakan media yang dimana siswa lebih bisa menikmatinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. F., & Kurniawan, M. I. (2016). Penerapan pengajaran Terbalik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa PGSD UMSIDA pada Materi Pertidaksamaan Linier. *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*,5(1), 13-26.